

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha pada saat ini membuat pengusaha harus semakin pandai dalam menerapkan strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada umumnya konsumen membeli suatu produk atau barang pertama kali yang dilihat adalah harga. Karena harga menjadi daya tarik bagi konsumen. Semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan menentukan posisi suatu perusahaan dalam persaingan.

Ketatnya tingkat persaingan membuat para pengusaha berupaya untuk lebih baik lagi menetapkan rencana yang tepat sebagai langkah awal untuk lebih memantapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu. Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang harga pokok produksi yang akurat, untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pimpinan kurang tepat di dalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual yang sangat tinggi sehingga kemungkinan pesanan akan berkurang. Akibat dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Oleh karena itu kesalahan di dalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan kelangsungan perusahaan lebih terjamin.

Perhitungan harga pokok produksi juga sebagai alat dalam penerapan harga jual, untuk mengetahui efisien atau tidaknya perusahaan, mengetahui apakah suatu kebijakan dalam

penjualan barang perlu diubah dan untuk keperluan penyusunan laporan posisi keuangan. Perlakuan harga pokok yang baik dan benar mutlak diperlukan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena harga pokok mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Harga pokok secara langsung mempengaruhi besarnya nilai aset yakni nilai persediaan di dalam laporan posisi keuangan. Demikian pada perhitungan laba rugi yang dipengaruhi harga pokok penjualan. Kesalahan terhadap penentuan harga pokok akan menimbulkan informasi yang keliru dalam laporan keuangan yang dihasilkan.

Harga pokok produksi meliputi biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan baku, barang setengah jadi sampai menjadi barang akhir untuk dijual. Unsur yang menjadi barang dari harga pokok produksi ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, seluruh biaya tersebut sangat penting diperhatikan karena biaya ini akan menjadi unsur harga pokok produk. Biaya overhead adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan produksi di luar dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Mulyadi (2005:11) menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi masa.

PT. Sunan Rubber Palembang merupakan salah satu perusahaan milik Swasta yang bergerak dibidang industri manufaktur pengolahan karet mentah, sehingga membutuhkan suatu perhitungan untuk menghitung harga pokok dari suatu produk. PT. Sunan Rubber

Palembang memulai proses produksinya dengan mengelolah (menggiling) *slab* karet menjadi *blanket* yang siap diolah. Bahan baku karet tersebut didapatkan dari petani-petani karet dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan yang diterima pabrik.

PT. Sunan Rubber Palembang mempunyai usaha pokok berupa ekspor karet remah ke produsen baik didalam maupun diluar negeri. Perusahaan ini dalam menjalankan kegiatan usahanya seluruh produknya diproses melalui serangkaian tahapan proses produksi yang terstruktur secara urut. Seluruh biaya yang terkait dengan proses tersebut akan dibebankan kepada produk dalam perhitungan harga pokok produksi.

Asumsi awal yang ada bahwa penggunaan metode yang digunakan oleh PT. Sunan Rubber Palembang masih tidak optimal, sehingga kesalahan dalam perhitungan sering terjadi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

## **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. SUNAN RUBBER PALEMBANG PERIODE 2016-2018”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. Sunan Rubber Palembang Periode 2016-2018?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dalam menganalisis harga pokok produksi pada PT. Sunan Rubber Palembang berdasarkan metode variabel costing dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi pada PT. Sunan Rubber Palembang Periode 2016-2018.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran berupa analisis perhitungan harga pokok produksi yang tepat, sehingga dapat menjadi acuan dalam menghitung biaya produksi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal perhitungan harga pokok produksi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam bidang yang sama.